

ABSTRAK

Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) merupakan pengurang penghasilan neto bagi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menentukan besarnya Penghasilan Kena Pajak (PKP). Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) ditentukan berdasarkan keadaan pada 1 Januari tahun pajak yang bersangkutan. Kebijakan kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) di tahun 2015 telah diambil oleh Pemerintah sebagai stimulus fiskal untuk mengantisipasi perlambatan ekonomi global. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Barat I. Data dikumpulkan melalui survei langsung. Data yang diperlukan adalah data penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21, Wajib Pajak yang terdaftar, dan Wajib Pajak Orang Pribadi yang patuh melaporkan SPT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kata kunci: Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), tingkat kepatuhan



ABSTRACT

Non-taxable income (PTKP) is a deduction net income for taxpayers individual in determining the taxable income (PKP). Non-taxable income (PTKP) determined based on a state at one January years tax concerned. The raise non-taxable income (PTKP) in 2015 has been taken by the government as a stimulus fiscal to anticipate global economic slowdown. This report aims to review the influence of the increase in Non-taxable income (PTKP) of taxpayer compliance rate to individual in the Directorate General of Taxation (DJP) of West Java I. Data were collected through the survey directly. The necessary data is the data on revenue from income tax article 21, taxpayers who registered, and taxpayers individual submissive reported SPT. The result of the research indicated that the increase in Non-taxable income (PTKP) can significant on increased compliance taxpayers individual.

Keywords: *income not taxable (PTKP), compliance rate*

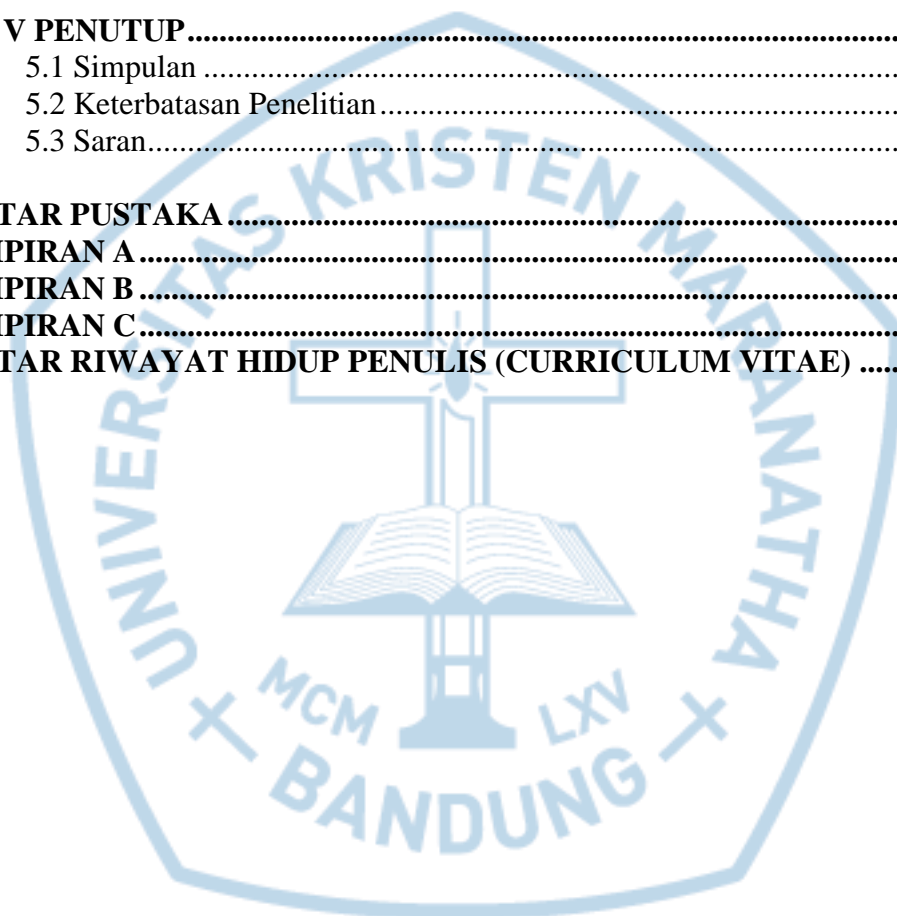


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kajian Pustaka.....	12
2.1.1 Pajak.....	12
2.1.1.1 Definisi Pajak.....	12
2.1.1.2 Fungsi Pajak.....	15
2.1.1.3 Pengklasifikasian Pajak.....	16
2.1.1.4 Asas-Asas Pemungutan Pajak.....	17
2.1.1.5 Sistem Pemungutan Pajak.....	18
2.1.1.6 Tarif Pajak.....	19
2.1.2 Wajib pajak	22
2.1.2.1 Pengertian Wajib Pajak	22
2.1.2.2 Kewajiban Wajib Pajak.....	22
2.1.2.3 Hak Wajib Pajak Dalam Pemeriksaan	24
2.1.2.4 Kewajiban Wajib Pajak Dalam Pemeriksaan.....	26
2.1.3 Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).....	28
2.1.3.1 Pengertian dan Fungsi NPWP.....	28
2.1.3.2 Cara Memperoleh NPWP.....	28
2.1.3.3 Penghapusan NPWP.....	29
2.1.3.4 Pengukuhan dan Pencabutan Sebagai Penghasilan Kena Pajak	30
2.1.4 Pajak Penghasilan	30
2.1.4.1 Definisi Pajak Penghasilan.....	30
2.1.4.2 Subjek Pajak	31
2.1.4.3 Tidak Termasuk Subjek Pajak	35
2.1.4.4 Objek Pajak	35
2.1.4.5 Pengurangan Penghasilan (Biaya).....	41
2.1.4.6 Peraturan Pemerintah Tentang Perhitungan	

Penghasilan Kena Pajak	46
2.1.4.7 Tarif Pajak Penghasilan.....	49
2.1.4.8 Perhitungan Penghasilan Kena Pajak.....	51
2.1.4.9 Penghasilan Tidak Kena Pajak.....	57
2.1.5 Kepatuhan Wajib Pajak	60
2.1.5.1 Pengertian Wajib Pajak Patuh (WP Patuh).....	60
2.1.5.2 Syarat-Syarat Wajib Pajak	61
2.1.6 Surat Pemberitahuan (SPT).....	63
2.1.6.1 Pengertian Surat Pemberitahuan (SPT).....	63
2.1.6.2 Fungsi Surat Pemberitahuan	64
2.2 Rerangka Pemikiran.....	66
2.3 Pengembangan Hipotesis	68
BAB III METODE PENELITIAN	69
3.1 Objek Penelitian.....	69
3.2 Sejarah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Bojonagara	69
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	73
3.3.1 Populasi.....	73
3.3.2 Sampel.....	73
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	74
3.5 Operasional Variabel Penelitian.....	76
3.6 Jenis dan Sumber Data	79
3.6.1 Jenis Data	79
3.6.2 Sumber Data.....	81
3.7 Metode Analisis Data.....	81
3.7.1 Pengujian Asumsi Klasik.....	81
3.7.1.1 Uji Normalitas.....	81
3.7.1.2 Uji Heteroskedastisitas.....	82
3.7.2 Koefisien Korelasi <i>Pearson</i>	83
3.7.3 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	84
3.7.4 Koefisien Determinasi.....	86
3.7.5 Rancangan Pengujian Hipotesis.....	86
3.7.5.1 Penetapan Hipotesis	86
3.7.5.2 Uji Statistik <i>t</i>	87
3.7.5.3 Menentukan Tingkat Signifikan.....	88
3.7.5.4 Kriteria Pengujian	89
3.7.5.5 Penarikan Kesimpulan	89
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	90
4.1 Hasil Penelitian	90
4.1.1 Kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).....	90
4.1.1.1 Penerimaan Atas Pajak Penghasilan Pasal 21 di Kantor Wilayah Jawa Barat I.....	91
4.1.1.2 Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Jawa Barat I.....	94
4.1.2 Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan SPT Tahunan di Wilayah Jawa Barat I.....	96

4.2 Pembahasan.....	98
4.2.1 Analisis Deskriptif	98
4.3 Uji Asumsi Klasik	102
4.3.1 Uji Normalitas	103
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	103
4.3.3 Uji Autokorelasi	104
4.4 Regresi Linear Sederhana	106
4.4.1 Analisis Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	107
4.4.2 Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	107
4.4.3 Analisis Koefisien Determinasi.....	109
4.4.4 Pengujian Hipotesis (uji-t)	110
BAB V PENUTUP	112
5.1 Simpulan	112
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	112
5.3 Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN A	117
LAMPIRAN B	134
LAMPIRAN C	138
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (CURRICULUM VITAE)	147



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.....	89
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	104
Gambar 4.2 Kurva Pengujian Hipotesis Uji Autokorelasi.....	106
Gambar 4.3 Kurva Uji-t Dua Pihak.....	111



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Negara	1
Tabel 1.2 Sejarah Perubahan PTKP di Indonesia	4
Tabel 1.3 PTKP Sesuai Dengan Status Perkawinan WP	5
Tabel 1.4 <i>Potential loss</i> PPh Pasal 21	7
Tabel 2.1 Lapisan Penghasilan Kena Pajak	50
Tabel 2.2 Perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	60
Tabel 3.1 Daftar KPP Pratama dalam Wilayah Jawa Barat I.....	74
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	78
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi	84
Tabel 4.1 Perbandingan Besarnya PTKP Sebelum Dengan Yang Berlaku Saat Ini	91
Tabel 4.2 Daftar KPP Dalam Wilayah Jawa Barat I.....	93
Tabel 4.3 Jumlah PPh Pasal 21 di KPP Pratama Wilayah Jawa Barat I.....	94
Tabel 4.4 Jumlah WPOP di KPP Pratama Wilayah Jawa Barat I.....	96
Tabel 4.5 Data PPh Pasal 21, WP Terdaftar, dan Kenaikan PTKP pada 16 KPP	99
Tabel 4.6 Data Tingkat Kepatuhan WPOP Pada 16 KPP	101
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	103
Tabel 4.8 Kriteria Pengujian Statistik <i>Durbin-Watson</i>	105
Tabel 4.9 Nilai Statistik <i>Durbin-Watson</i>	105
Tabel 4.10 Koefisien Korelasi.....	107
Tabel 4.11 Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	108
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	109
Tabel 4.13 Pengujian Hipotesis.....	110

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Garfik 4.1 Data PPh Pasal 21, WP terdaftar, dan Kenaikan PTKP Pada 16 KPP.....	100
Grafik 4.2 Data Tingkat Kepatuhan WPOP Pada 16 KPP.....	102



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Penerimaan Pajak Setiap KPP Pratama di Wilayah Jawa Barat I	117
Lampiran B Hasil <i>Output IBM SPSS Statistic ver.19</i>	134
Lampiran C Lain-Lain.....	138

